

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berorientasi pada pekerjaan, adalah untuk membuat warga belajar menjadi terampil yang di harapkan setelah lulus dapat memiliki kemampuan dan kecakapan dalam menghadapi dinamika kehidupan. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa warga belajar dapat memiliki kemampuan keberanian untuk menghadapi permasalahan kehidupan dan secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Pendidikan pendidikan semacam itu bisa disebut sebagai pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dan di dalamnya terdapat pula keterampilan vokasional.

Salah satu ketrampilan vokasional yang sangat penting sering dengan perkembangan dan kebutuhan jaman ialah pengembangan keterampilan tata rias kecantikan rambut. di pandang sebagai sebuah kebutuhan, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan kepada warga belajar. Hal ini seerti yang telah diselenggarakan oleh sangar kegiatan belajar (SKB) Kota Gorontalo.

Tata Rias kecantikan rambut merupakan keterampilan vokasional berkenang dengan kesiapan waraga belajar SKB Kota Gorontalo dalam mengembangkan perofesi di lingkungan masyarakat. Warga belajar bukan hanya sekedar melatih keterampilan menata rambut melainkan mampu memutuskan keinginan menjadi seseorang pada rambut handal di masyarakat degan menyediakan sistem pelayanan jasa yang memuaskan para pelanggannya kemudian hari setelah siap secara mandiri.

Sarana dan perasarana pembelajaran sebagai penunjang kecakapan hidup untuk memfasilitasi pengembangan ketrampilan tata rias kecantikan rambut sudah tersedia. Warga belajar dibekali ketrampilan ini guna menunjang ketrampilan yang di milikinya. Tingkat

pembelajaran diberikan di sesuaikan dan dibagi dalam tiga kelompok utama yakni kelompok dasar, kelompok terampil, dan kelompok mahir.

Kelompok dasar merupakan tingkat keterampilan warga belajar yang disesuaikan perogram belajar dan latihan, yang lebih berorientasi pada penguasaan mendasar, misalnya penguasaan fungsi peralatan dan perlengkapan, penguasaan model tata rias rambut yang sesuai ukuran, dan sebagainya. Kelompok terampil merupakan tingkat keterampilan warga belajar yang dikelompokkan berdasarkan perempuan yang lebih baik lagi setelah menguasai keahlian mendasar. Warga belajar sudah mampu melakukan berbagai rintisan model atau percobaan, yang mungkin saja dapat dimintai oleh pelanggan atau masyarakat luas. Kelompok mahir merupakan kelompok warga belajar yang telah memiliki keahlian dalam mengidentifikasi, membentuk, dan menginovasi berbagai model rambut dengan penataan yang sangat baik.

Penyelenggaran program ini memiliki dukungan yang sangat memadai terkait organisasi dan fasilitas yang di butuhkan, terutama fasilitas yang tersedia suda memadai dalam menunjang pengembangan keterampilan tata rias kecantikan rambut. Perlu dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukuan oleh penelitian bahwa warga belajar bahwa tidak semua menyukai keterampilan tata rias rambut, akibatnya warga belajar tidak terlalu banyak, sehinga sering merekrut warga belajar dari kelompok pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) atau kelpok-kelompok paket belajar yang tersebar di berbagai kelurahan di Kota Gorontalo setiap tahun tidak sama. Biasanya antara 15-20 orang, tergantung pada ketersediaan anggaran dari para minat para peserta. Jumlah peserta pada tingkat dasar lebih banyak dibandingkan degan tingkat menengah dan tingkat atas. Kemungkinan para peserta di sebabkan hanya ingin mendapat kursus tanpa haraus memantapkan pada tahapan berikutnya. Para masyarakat tingkat menengah dan tingkat atas rata-rata peserta antara 10-15 orang.

Pihak penyelenggaran atau pengelola melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat dan warga belajar, sehingga dapat menjadikan kursus tata rias kecantikan rambut sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan keterampilan secara bertahap, dengan ketersediaan fasilitas dan anggaran yang tersedia, pengelola terus-menerus melakukan pendekatan secara personal, meskipun hasilnya mengalami sedikit peningkatan secara personal, meskipun hasilnya hanya mengalami sedikit peningkatan jumlah peserta setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal diperoleh bahwa terdapat pola pikir dalam diri warga belajar atau peserta yang lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan lingkungan selain itu juga terjadi penghambatan dalam kursus tata rias ini disebabkan minimnya pendidikan peserta dan tutor sehingga belum ada kematangan dan kesiapan antara tutor dengan warga belajar, kurang kepercayaan diri dalam warga belajar dengan tutor. Selanjutnya pada perlakuan saat pembelajaran belum ada pemberian motivasi, sehingga bakat dan minat warga belajar belum terlihat jelas. Untuk itu dampak yang akan terjadi adalah ketika lulus nanti tidak mampu mengembangkan atau mengembangkan ilmu yang diperoleh dari lembaga tersebut. Penelitian ini mengharapkan hasil secara lengkap tentang deskripsi berbagai kemudahan, prospek dan tantangan-tantangan ketika menjalani penelitian atau selama kursus, dan memberikan prediksi atas peluang kerja yang ada di masyarakat. Dengan kata lain, hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap manajemen kursus tata rias kecantikan rambut dan memberikan gambaran praktis manfaat warga belajar mengikuti kursus ini.

Dalam kaitannya dengan pengembangan keterampilan tata rias kecantikan ini dilaksanakan sebuah penelitian dengan formulasi judul: **“Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Keterampilan Tata Rias Kecantikan Rambut SKB Kota Gorontalo.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang menghambat pengembangan keterampilan tata rias kecantikan rambut di SKB Kota Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat pengembangan keterampilan tata rias kecantikan rambut di SKB Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam telaah teoritis dan peraktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai salasatu refrensi ilmiah dalam pengembangan wawasan dan terutama pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan luar sekolah terkait pengembangan kecakapan hidup atau *life skill* yang lebih kusus (*vokasional*).

1.4.2 Manfaat Peraktis

1. Sebagai gambaran tentang pengembangan kecakapan hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta bisa bersaing dengan dunia usaha minimal bisa memenuhi kehidupan sehari-hari .
2. Sebagai bahan untuk membuka usaha dari ilmu keterampilan tata rias, sehinga membuka kerja untuk orang lain.